

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama terbaik yang hadir di muka bumi dan merupakan agama yang diridai oleh Allah Swt. Setiap umat Islam diwajibkan untuk terus menggali ilmu dan menyebarkan kebaikan-kebaikan yang didapat. Dakwah adalah salah satu cara untuk mengajak manusia berbuat baik dan menghimbau dari perbuatan yang dilarang, khususnya umat Islam. Bagi mereka yang dianggap telah mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman, melaksanakan aktivitas dakwah Islam adalah suatu keharusan.

Dakwah merupakan kebutuhan bagi manusia, baik itu umat Islam maupun agama lain. Umat Islam harus menyadari bahwa arti penting dari sebuah agama adalah melakukan segala kebaikan dengan terus menyampaikan dan menyiarkan pesan-pesan keislaman. Pesan dakwah diharapkan mampu tersampaikan kepada masyarakat tak hanya kepada mereka yang hadir menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi juga yang tidak hadir. Kehadiran berbagai media komunikasi digital dapat memberi kemudahan masyarakat dalam menyebarkan dan memperoleh informasi dan wawasan baru, serta dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdakwah di zaman yang sudah semakin maju seperti saat ini mengharuskan aktivis-aktivis dakwah untuk terus bergerak maju dalam menyebarkan pesan-pesan keislaman. Tidak lagi berbicara siapa yang berdiri di podium serta disaksikan oleh banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang memiliki ilmu serta kemauan dalam memanfaatkan media sebagai jembatan dalam menyampaikan ajaran Islam. Dakwah bermakna mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.¹

Dengan demikian, dakwah saat ini mengharuskan adanya hal-hal baru yang mampu menjelaskan problematika-problematika dakwah di era yang kian modern. Aktivis-aktivis dakwah harus lebih jeli dalam memanfaatkan media-media baru saat ini, agar memudahkan dalam menyampaikan pesan dakwah. Dakwah bisa disampaikan melalui media cetak, elektronik, dan media *online*. Media *online* atau sering disebut dengan internet merupakan media baru yang sering digunakan oleh dai modern dalam menyampaikan dakwah seperti *blog* ataupun *website* Islam, *YouTube*, dan sebagainya.

¹ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 17.

Sebagaimana fungsi media secara umum, media *online* juga memiliki fungsi yakni sebagai media hiburan, informasi, dan edukasi.

Media *online* *YouTube* merupakan salah satu media yang dapat menghadirkan berbagai informasi atau pesan secara meluas dengan kecepatan yang tajam ke seluruh dunia. Hal tersebut memudahkan setiap orang dalam mengakses atau memperoleh informasi dengan cepat di mana pun dan kapan pun. Kemudahan tersebut menjadikan *YouTube* banyak yang dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi termasuk dalam hal berdakwah. *YouTube* merupakan media *online* yang diminati oleh masyarakat juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi.²

YouTube sendiri merupakan sebuah situs *web* video *sharing* atau situs berbagi video yang populer, yang membuat para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Berdiri pada bulan Februari 2005 dengan digawangi oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal*, yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada umumnya video-video yang ada di *YouTube* adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri yang bermacam-macam.³ Sekarang ini banyak orang yang minat terhadap *YouTube*, baik sekadar sebagai penonton maupun sebagai penyedia konten *YouTube*.

Salah satu penyedia konten *YouTube* yang berisikan dakwah-dakwah Islam adalah *Arroya Official*. Konten tersebut mengunggah dakwah-dakwah Ustaz Hanan Attaki, salah satunya bertema “Dahsyatnya yakin kepada Allah” dan dipublikasi pada 21 September 2021. Adanya *YouTube* dimanfaatkan sebagai sarana efektif atau alternatif untuk menyampaikan syiar dakwah beliau kepada semua khalayak dari berbagai kalangan.

Dewasa ini banyak masyarakat yang saling mendukung satu sama lain dengan mengarahkan untuk yakin atau percaya kepada Allah atas sesuatu yang akan atau sedang dijalankannya. ‘Yakin’ dalam bahasa Indonesia berarti ‘bersungguh-sungguh percaya’, atau ‘kepercayaan dengan sungguh yang menyebabkan pasti’. Jika kata ‘yakin’ ditambah dengan imbuhan kata *ke-an* atau digabung menjadi ‘keyakinan’ biasanya dikaitkan dengan agama, karena agama adalah suatu panutan atau pegangan seseorang dengan rasa percaya yang

² Abdul Salam dkk, “Dakwah melalui *YouTube* (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, *Jurnal Washiyah* Vol 1, No. 3 (2020): 653-665.

³ Fatty Faiqah dkk, “*YouTube* Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram”, *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 (2016): 259.

bersungguh-sungguh⁴. Akan tetapi, dengan hanya berkata ‘yakin’ seseorang bisa saja masih merasa ragu dan resah untuk menjalankannya. Maka dari itu, Ustaz Hanan Attaki juga menyampaikan pesan dakwah lewat cerita dengan judul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah” agar masyarakat bisa yakin betul dengan kuasa Allah yang tiadaandingannya.

Dakwah melalui media *online* bagi Ustaz Hanan Attaki adalah sesuatu yang sudah dilakukan sejak lama hingga saat ini. Pembahasan serta bahasa yang digunakan mudah dipahami dan mampu menarik perhatian kaum muda-mudi untuk terus memperbaiki diri. Hal tersebut sesuai dengan problematika umat Islam pada zaman yang semakin berkembang dan terus maju ini. Permasalahan yang selalu hadir salah satunya adalah hubungan antara lawan jenis yang sering dihadapi kaum muda. Dalam berdakwah, Ustaz Hanan Attaki selalu membahas hal yang ditujukan kepada kaum muda, karena Ustaz Hanan Attaki fokus kepada kaum milenial Islam. Beliau senantiasa memberikan wejangan kepada muda-mudi dalam menjalani kehidupan agar tidak teralihkan pada nikmat duniawi yang sementara hingga terjerumus pada hal di luar syariat Islam.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Konten *YouTube* Berjudul Dahsyatnya Yakin kepada Allah”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi masalah pada satu atau dua variabel agar tidak menimbulkan masalah baru ketika sudah mulai mencari dan mengolah data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube* yang berjudul “Dahsyatnya Yakin kepada Allah”. Penelitian ini menggunakan sebuah konten *YouTube* yang dijadikan referensi dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut.

⁴ Jusuf Syarief Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 1634.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 286.

1. Bagaimanakah strategi dakwah Ustaz Hanan Attaki melalui *YouTube*?
2. Bagaimanakah pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki yang terkandung dalam konten *YouTube Arroya Official* berjudul “Dahsyatnya yakin kepada Allah”?
3. Bagaimanakah kebermanfaatan pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* berjudul “Dahsyatnya yakin kepada Allah”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Ustaz Hanan Attaki melalui *YouTube*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki yang terkandung dalam konten *YouTube Arroya Official* yang berjudul “Dahsyatnya yakin kepada Allah”.
3. Untuk mengetahui kebermanfaatan yang terkandung dalam pesan dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam konten *YouTube Arroya Official* berjudul “Dahsyatnya yakin kepada Allah”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a) Diharapkan dapat menambah keilmuan tentang keyakinan kepada Allah Swt yang terdapat dalam konten *YouTube* yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki.
 - b) Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa, dan hasil dari penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi atau pijakan bagi peneliti lain.
 - c) Diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bagi peneliti.
2. Manfaat Praktis
 - a) Diharapkan dapat dijadikan masukan oleh peneliti mengenai keyakinan kepada Allah Swt yang terdapat dalam konten *YouTube* yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki untuk menubuhkan rasa iman kepada Allah Swt.
 - b) Diharapkan dapat dijadikan referensi dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi atau penelitian memiliki tujuan agar mendapatkan gambaran dari masing-masing bagian yang ada sesuai sistematika yang ditentukan. Sehingga dalam penulisan ini akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari beberapa bagian yakni Halaman judul, halaman pengesahan pengujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab dan latin, kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yang dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkesinambungan. Kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini memuat dan menjelaskan teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian. Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi dan hasil analisis data tentang Pesan Dakwah Ustaz Hanan Attaki dalam Konten *Youtube*.

Bab V Penutup. Bab ini sebagai akhir dari pembahasan dalam pembuatan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran penelitian.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.